

## ANALISIS PENGOLAHAN DAN PEMASARAN KELAPA MENJADI KOPRA DI DESA KOMBUTOKAN KECAMATAN TOTIKUM SULAWESI TENGAH

Putri Puspita Sari<sup>1</sup> Dadang Arjogunawan<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

STIE “Urip Sumoharjo” Surabaya

Jl. Urip Sumoharjo 5 – 9 Surabaya, 60265

Email : 1) [putriyakobus19@gmail.com](mailto:putriyakobus19@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** This study aims to describe how the environmental conditions in kombutokan village, especially in natural resources which are dominantly coconut trees, how to process and produce good coconut products, and how to market them in kombutokan village, Totikum sub-district, Banggai Islands district, Central Sulawesi province. One of the main livelihoods in kombutokan village is processing coconut into copra. Because kombutokan is one of the centers for coconut production, the researchers used an analysis of processing coconut into copra and marketing it. The results of the study cover starting from the process of taking coconuts that are still on the tree, the quality of the coconuts that will be processed into copra so as to produce copra which has a high selling value, as well as marketing which only revolves around the village of kombutokan and to the surrounding areas. local marketers in kombutokan village market kombutokan copra products to big cities or export them abroad.

**Keywords :** Coconut, Copra, Marketing, Sunggian, Para-para, Pangkore

Kelapa adalah salah satu tumbuhan yang hidup di daerah tropis seperti di Indonesia. Dalam pemanfaatannya Kelapa merupakan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan mulai dari batang sampai buahnya sehingga dapat bernilai ekonomis dan bermanfaat bagi masyarakat. Provinsi Sulawesi tengah termasuk salah satu daerah dengan kontribusi Produk *Domestic Regional Bruto* (PDRB) terbesar dari sektor pertanian. Kelapa salah satu komoditi perkebunan yang banyak diminati serta salah satu sumber pendapatan yang sangat penting bagi masyarakat petani yang ada di seluruh kabupaten dan kota provinsi Sulawesi tengah. Desa kombutokan kecamatan totikum kabupaten banggai kepulauan merupakan salah satu daerah penghasil kelapa. Daerah ini banyak ditumbuhi pohon kelapa baik tanaman kelapa yang di budi dayakan maupun yang tumbuh secara alami di pekarangan rumah warga. Masyarakatnya Sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan usaha kopra, maka dari itu melihat potensi ini serta jumlah kelapa yang banyak dan lahan yang cukup luas memiliki kesempatan untuk mengembangkan menjadi lebih baik. Masyarakat desa setempat mampu mengelola kelapa dalam bentuk produk

primer yaitu berupa kelapa butiran, kopra dan minyak goreng kampung atau biasa disebut dengan minyak goreng tradisional yang dapat diolah sendiri oleh masyarakat setempat. Sedangkan kopra merupakan daging buah kelapa segar yang dapat dikeringkan dengan 2 macam metode yaitu, menggunakan sinar matahari dan pengasapan.

Dalam pemasarannya masih terdapat beberapa kendala yang bisa kita jumpai, kendala tersebut berupa lambatnya teknologi masuk di daerah desa kombutokan, dikarenakan desa kombutokan termasuk dalam kategori desa 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal), permodalan yang masih kurang, dan daya serap pasar yang belum merata. Sedangkan kendala umum yang sering dijumpai pada pengolahan kelapa yaitu pengolahan *pasca* panen, sifat produk pertanian yang mudah rusak mengharuskan pasca panen segera dilakukan sebelum kualitas kelapanya menurun.

Tujuan dari penelitian ini adalah agar para petani yang ada di desa kombutokan bisa mengolah kelapa menjadi kopra dengan cara yang lebih efektif dan efisien serta pemasarannya bisa lebih maju dari sebelumnya. Maka dari itu, solusinya

adalah seperti pengolahan yang biasanya memakan waktu sampai beberapa minggu bisa lebih cepat jika menggunakan mesin, seperti mesin pengupas sabut kelapa dan alat pengangkut buah kelapa dari bawah pohon kelapa dibawa menuju tempat pengolahannya (tempat pengasapannya). Jika ada mesin yang digunakan untuk mendukung proses pengolahannya maka waktu yang digunakan akan lebih efektif dan efisien. Proses ini juga akan berpengaruh pada pemasarannya. Perputaran pemasarannya akan lebih cepat dari sebelumnya dikarenakan produk kopra lebih cepat terkumpul, pemasarannya akan lebih maju, baik di kalangan pengusaha setempat maupun penjualan keluar kota besar akan dapat terpenuhi jika proses pengolahannya sudah lebih baik.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Definis Pemasaran**

Pemasaran menurut Tjiptono dan Diana (2020:3), yaitu proses menciptakan, mendistribusikan, mempromosikan, dan menetapkan harga barang, jasa dan gagasan untuk memfasilitasi relasi pertukaran yang memuaskan dengan para pelanggan serta untuk membangun dan mempertahankan relasi yang positif dengan para pemangku kepentingan dalam lingkungan yang dinamis. Menurut definisi yang diberikan oleh Kotler dan Keller (2017:6), manajemen pemasaran adalah pasar sasaran untuk menarik, mempertahankan, dan meningkatkan konsumen dengan menciptakan dan memberikan kualitas penjualan yang baik. Pemasaran yaitu semua aktivitas penyaluran barang-barang dan jasa berawal dari produsen hingga ke konsumen. Jadi salah satu factor yang tidak dapat diabaikan yaitu pemasaran, dikarenakan jika terjadi kesalahan dalam pemilihan pemasaran maka dapat menghambat bahkan memper parah usaha barang atau jasa.

### **Strategi Pemasaran**

Strategi pemasaran adalah suatu rancangan langkah apa yang harus di ambil perusahaan untuk melakukan inovasi dan menghadapi masalah yang dihadapi ataupun yang akan datang. Agar mencapai tujuan perusahaan. Strategi pemasaran merupakan rencana menyeluruh dalam 9 mencapai tujuan pemasaran. Istilah strategi merupakan bahasa dari Yunani yang memiliki arti yaitu seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Menurut Assauri yang dikutip

oleh Rohmanudin (2017:10) menyatakan bahwa Strategi pemasaran merupakan serangkaian tujuan dan sasaran, pentapan kebijakan serta aturan untuk memberi saran dan arahan pada perusahaan— perusahaan dari masa ke masa, dalam tiap tahap acuan dan alokasinya, khususnya pada saat perusahaan menghadapi keadaan persaingan pasar yang tidak menentu dan selalu berubah – ubah. Perencanaan strategi pemasaran adalah cara mendapatkan peluang yang baik dan menyusun perencanaan yang baik untuk dapat menggunakan peluang yang ada.

### **Buah Kelapa Dan Kopra**

Kelapa (*Cocos nucifera* L.) adalah komoditas yang memiliki peran penting dalam bidang sosial, budaya, dan ekonomi pada kehidupan masyarakat. Pohon kelapa merupakan komoditas tanaman serbaguna dan mempunyai nilai ekonomi tinggi. Bisa dilihat bahwa seluruh bagian dari pohon kelapa dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup sehari-hari, sehingga pohon ini sering disebut pohon kehidupan (*tree of life*) dikarenakan seluruh bagian dari pohon ini mulai dari pohon, akar batang, daun dan buahnya dapat digunakan untuk kebutuhan hidup manusia sehari-hari (ilo.org, diakses 18 oktober 2017). Tanaman kelapa merupakan tanaman yang sangat berguna dan sangat sering dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kebutuhan sehari- hari. Buah kelapa terdiri dari beberapa bagian yaitu kulit, atau bisa disebut dengan sabut kelapa, tempurung kelapa, kemudian daging dan air kelapa serta kentos 6 kelapa. Kentos kelapa hanya ada pada buah kelapa yang sudah tua, kelapa yang di asapkan atau dijemur akan menjadi kopra.

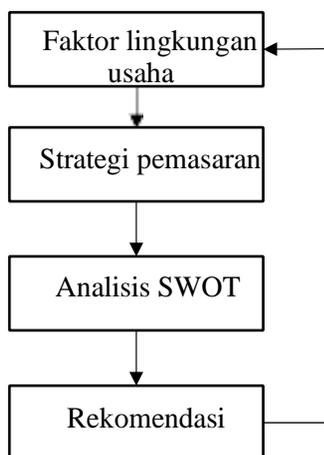
### **Tujuan Pemasaran**

Tujuan pemasaran juga adalah untuk memuaskan konsumen, selain itu juga untuk mengenal karakteristik para konsumen agar dapat memperkenalkan produk atau jasa yang cocok untuk setiap konsumen. Jika konsumen merasa puas dengan produk atau jasa yang kita pasarkan dan konsumen melakukan pemesanan kembali, maka pemasaran tersebut di anggap telah sukses dalam mencapai tujuan pemasarannya. Tujuan pemasaran dalam penelitian ini untuk mempermudah proses pengolahannya agar lebih efektif dan efisien, dan agar kehidupan masyarakat yang ada di Desa Kombutokan Kecamatan Totikum lebih maju dan lebih baik lagi tentunya untuk masa yang akan datang.”

### Kerangka Konseptual

Untuk mengetahui aliran pengolahan kelapa menjadi kopra sampai ke pemasaran kopra tersebut, akan membentuk alur dari produsen hingga ke konsumen. Aktivitas pengolahan kelapa merupakan langkah awal untuk menentukan harga jual di pasar. Para petani harus menggunakan strategi- strategi untuk menciptakan produk kopra yang bernilai tinggi di pasaran, begitupun juga dengan para pemasar harus menggunakan strategi-strategi untuk mampu bertahan dalam pasar, dengan cara memperhatikan perubahan- perubahan di sekitar lingkungannya. Strategi pemasaran yang dimaksud mencakup strategi jangka pendek, jangka menengah, dan strategi jangka panjang. Hal ini sangat penting dikarenakan aktivitas pemasaran tidak terlepas dari berbagai kendala eksternal maupun internal yang mempengaruhi optimalisasi pemasaran. Dengan strategi yang baik para petani dan pemasar kopra dapat berkembang dengan menggunakan peluang- peluang yang ada dan memperhatikan kekuatan dan kelemahan internal serta ancaman yang mempengaruhi proses pengolahan dan pemasaran kopra tersebut. Berikut adalah kerangka konseptualnya :

Gambar 2.3. Kerangka Konseptual



Factor lingkungan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan pemasaran usaha yang ada di desa tersebut. Dan strategi pemasaran yang akan digunakan juga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Maka dari itu Analisis Swot sangat cocok untuk dijadikan strategi pemasaran

di daerah tersebut. Rekomendasi menggunakan analisis tersebut sangat cocok dengan keadaan desa Kambutokan.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis data yang penulis gunakan yaitu kualitatif deskriptif, dimana jenis penelitian ini berbentuk kata-kata dan gambar, bukan angka-angka. Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasar pada filsafat postpositivisme, yang mana dipakai untuk meneliti dalam kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yaitu menempatkan peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat kualitatif, dan diketahui bahwa hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan dari generalisasi.

#### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi penelitian oleh peneliti dilakukan sengaja, dikarenakan Desa Kambutokan dan desa sekitarnya merupakan salah satu desa sentra produksi kelapa dan penghasilan utamanya berasal dari tanaman kelapa. Waktu penelitian dilakukan dari akhir bulan Mei sampai dengan bulan Juli, yaitu sekitar (Sembilan minggu penelitian).

Penetapan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja, dengan pertimbangan- pertimbangan dan tujuan penelitian.

#### Sumber Data

Data primer merupakan data yang di dapatkan secara langsung melalui wawancara narasumber yang ada di Desa Kambutokan dan pengamatan langsung di tempat penelitian yaitu Desa Kambutokan Kecamatan Totikum serta penyebaran kuisioner. Sedangkan Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan, instansi terkait serta sumber lain yang dapat menunjang penelitian ini. Data sekunder pada penelitian ini juga diperoleh dari masyarakat dan pengurus- pengurus Desa Kambutokan Kecamatan Totikum. Data sekunder pada penelitian ini juga merupakan data yang di peroleh dari dokumentasi, dan studi kepustakaan.

### TEKNIK PENGUMPULAN DATA

#### Observasi

Teknik observasi adalah Teknik pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti, untuk mendapatkan permasalahan dan gambaran yang lebih jelas pada objek yang akan di teliti. Jenis

wawancara yang peneliti pakai adalah wawancara semi terstruktur.

Wawancara ini lebih bebas dalam proses pelaksanaan tanya jawabnya, dibandingkang dengan wawancara yang terstruktur.

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data berupa gambar atau video yang dikumpulkan pada saat penelitian sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian pada objek tersebut atau objek yang jadi bahan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang di ambil peneliti berupa gambar-gambar para petani kelapa dan cara pengolahan kelapa menjadi kopra, dengan tujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang di lakukan di Desa Kombutokan Kecamatan Totikum.

Kuisisioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa kombutokan merupakan Desa yang terletak di wilayah administrasi Kecamatan Totikum, dalam perkiraan titik koordinat berada pada Bujur Timur : 123<sup>o</sup> 32' 10'' Lintang Selatan : 120<sup>o</sup> 20' 58''. Desa Kombutokan terletak di sebelah utara wilayah kecamatan Totikum ± 2.062 Km<sup>2</sup> dan secara administrasi terbagi menjadi 5 (lima) Dusun.

### Panen Kelapa dan Kopra

Dari hasil wawancara yang didapatkan peneliti yaitu, Panen atau produksi kelapa dalam setahun pada umumnya bisa sampai 3 kali panen dengan interval waktu 3-4 bulan sekali panen. Maka dari itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata produksi yaitu sebesar 2000kg per sekali panen. 2000kg atau setara dengan 8000 biji kelapa, hasil panen yang bisa dibidang cukup banyak ini disebabkan luas lahan usaha tani yang cukup besar sekitar 1-2 hektar. Dan jumlah pohon kelapa yang ada di dalamnya cukup banyak sekitar 250-300 pohon kelapa, maka dari itu hasil panennya pun cukup banyak. Ciri-ciri buah yang sudah siap untuk dipanen adalah buah yang umurnya kurang lebih 3-4 bulan, setengah bagian kulit kering, dan berwarna coklat, serta

kandungan air berkurang dan jika di goyangkan terdengar seperti berbunyi nyaring. Di desa Kombutokan ada dua cara untuk memanen kelapa yaitu dengan cara, buah kelapa dibiarkan jatuh dengan sendirinya, atau dengan cara buah kelapa yang sudah kering akan di panjat kemudian dijatuhkan dan siap untuk di bawa ke tempat pengolahan.

### Cara Pengolahan Kelapa Menjadi Kopra



Gambar 4.4. Proses Pengolahan Kelapa Menjadi Kopra

Langkah-langkah memproses kelapa menjadi kopra yaitu pemanjatan kelapa yang sudah tua di jatuhkan dari pohonnya, kemudian pengangkutan buah kelapa yang sudah jatuh dari pohon di bawa ke tempat pengasapan dengan menggunakan sapi roda atau bisa juga di angkut dengan keranjang besar. jika semua kelapanya sudah terkumpul di tempat pengasapan, lalu proses pengupasan serabut kelapa dipisahkan dari kelapanya, setelah terkupas kelapa kemudian dibelah menjadi dua bagian. Tujuan pengupasan sabut kelapa dan pembelahan biji kelapa menjadi dua bagian agar supaya mempermudah proses selanjutnya. Alat untuk pengupasan sabut kelapa disebut *sunggian*, dan alat untuk membelah buah kelapa yaitu memakai parang. Kemudian kelapa yang sudah dibelah di susun rapi di atas kerangka kayu dan bambu masyarakat di sini menyebutnya *para-para* atau bisa disebut dengan tempat pengasapan. Tempat pengasapan itu memiliki tinggi kurang lebih 1-1,5 meter dari atas tanah.

Cara Menyusun kelapa yang sudah dibelah di atas pengasapan tidaklah sembarang,

posisi daging kelapa harus dihadapkan ke bawah di mana di bawah tempat pengasapan terdapat api untuk mengasapi atau memanggang daging-daging kelapa tersebut. Pengasapan tersebut menggunakan sabut kelapa yang dibakar, dan waktu pengasapan membutuhkan 2 -3 hari agar kelapa benar-benar masak dan memiliki nilai jual yang bagus. Jika kelapa sudah matang berarti sudah menjadi kopra. Kemudian proses selanjutnya adalah pencungkilan atau pemisahan antara daging kelapa yang sudah masak (kopra) dipisahkan dari tempurung atau batok kelapanya. Pemisahan daging buah kelapa dari batoknya menggunakan alat yang disebut pangkore. Setelah itu kopra kemudian di cincang menjadi beberapa bagian dan di kemas atau di masukan ke dalam karung. Kemudian di angkut menggunakan sapi roda atau bisa pakai mobil dan motor tergantung situasi jalan kebun petani tersebut, apakah mobil atau motor bisa masuk sampai ke tempat pengasapan itu atau tidak. Setelah di angkut kemudian dijual ke pengepul kopra/pedagang kopra.

### Luas Area Pertanian di Kecamatan Totikum

Tabel 4.3. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Totikum, 2017.

No	Jenis Tanaman	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)
1	Kelapa dalam	2.133,5	1.343,78
2	Kakao	897,96	205,05
3	Cengkeh	36,06	1,07
4	Jambu mentah	264,2	10,78
5	Kemiri	166,1	27,13
6	Vanili	-	-
7	Kopi robusta	-	-
8	Lada	0,56	0,02
9	Pala	10,64	1,70
10	Kayuak	0,3	0,04
11	Nilam	-	-

Sumber : Dinas Kelutanan dan Perkebunan Kabupaten Bang...

### Analisis SWOT

#### Kekuatan (Strengths)

- Memiliki Kualitas yang baik
- Memiliki Bahan baku yang selalu tersedia.
- Pengolahan yang sederhana tapi merupakan ciri khas daerah itu sendiri.

#### Kelemahan (weaknesses)

- Pengolahan yang masih sederhana
- Harga kopra yang tiba-tiba turun
- Gudang penyimpanan yang kurang layak
- Buah kelapa yang tiba-tiba berkurang

#### Peluang (opportunities)

- Meningkatkan kualitas pengolahan dan mutu kopra
- Memperluas jaringan pemasaran kopra

-Meyakinkan investor akan ketersediaan bahan baku pembuatan kopra

#### Ancaman (threats)

- Banyak alih fungsi lahan
- Kelapa kopra akan tergantikan dengan kelapa sawit
- Ketertinggalan masyarakat dalam cara pengolahan kelapa menjadi kopra.

### MATRIKS SWOT

Tabel 4.4. Matriks SWOT

	INTERNAL	EXTERNAL
INTERNAL	<b>STRENGTHS – S</b> 1. Memiliki kualitas yang baik 2. Memiliki bahan baku yang selalu tersedia. 3. Cara pengolahan yang masih sederhana, memertakan ciri khas daerah itu sendiri.	<b>WEAKNESSES – W</b> 1. Pengolahannya sederhana 2. Harga yang tiba-tiba turun 3. Gudang penyimpanan kurang layak 4. Buah kelapa yang tiba-tiba berkurang.
EXTERNAL	<b>OPPORTUNITIES – O</b> 1. Meningkatkan kualitas pengolahan dan mutu kopra 2. Memperluas jaringan pemasaran kopra	<b>THREATS – T</b> 1. Banyak alih fungsi lahan 2. Kopra bisa saja tergantikan oleh kelapa sawit 3. Ketertinggalan masyarakat dalam cara pengolahan kelapa menjadi kopra.

3. Meyakinkan investor akan ketersediaan bahan baku pembuatan kopra.	<b>SO</b> 1. Menggunakan promosi dan relasi penjualan ke perusahaan 2. Memelihara kualitas kopra	<b>WO</b> 1. Mempromosikan produk kopra ke berbagai perusahaan-perusahaan 2. Menjaga kualitas mutu kopra
<b>THREATS – T</b> 1. Banyak alih fungsi lahan 2. Kopra bisa saja tergantikan oleh kelapa sawit 3. Ketertinggalan masyarakat dalam cara pengolahan kelapa menjadi kopra.	<b>ST</b> 1. Meningkatkan promosi agar kopra dapat di ekspor hingga ke kota besar 2. Meningkatkan kepercayaan perusahaan	<b>WT</b> 1. Mengembangkan teknologi pengolahan kopra yang modern dan efisien. 2. Menpelajari lebih dalam kelapa dapat dihasilkan sebagai produk apa selain kopra.

Sumber : Hasil Penelitian diolah tahun 2022

### Hasil Penyajian Data Wawancara dan Kuisioner

Penelitian ini dilakukan secara purposive yang bertempat di Desa Kombutokan Kecamatan Totikum. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan penyebaran kuisioner, jenis wawancara yang peneliti pakai adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara ini lebih bebas dalam proses pelaksanaan tanya jawabnya, dibandingkang dengan wawancara yang terstruktur. akan tetapi yang disajikan dibagian ini adalah hasil yang berkaitan 49 dengan fokus yang diambil peneliti. Berikut adalah hasil data kuisioner dan wawancara.

Tabel 4.5. Karakteristik informan berdasarkan usia

Usia	Jumlah orang	Presentase
17 s/d 25	5	15,625
26 s/d 35	10	34,375
36 s/d 55	10	34,375
>55	5	15,625
Total	30	100

Sumber : Hasil penelitian diolah tahun 2022

## SIMPULAN

Strategi yang cocok untuk meningkatkan pemasaran yang ada di Desa Kombutokan yaitu strategi analisis SWOT yang mana strategi pertumbuhan pemasaran yang ada di Desa Kombutokan masi pada tahap Growth, posisi ini mendukung untuk terus memaksimalkan kekuatan serta peluang yang ada agar dapat meraih keberhasilan yang lebih besar lagi. Selain itu Strategi menggunakan kekuatan dan ancaman juga bisa diterapkan untuk memperoleh kepercayaan perusahaan-perusahaan. Strategi kelemahan dan peluang juga bisa digunakan untuk menjaga kualitas mutu kopra, dan juga strategi kelemahan dan ancaman bisa digunakan untuk mengetahui bagaimana cara masyarakat mengembangkan cara pengolahan kelapa menjadi kopra ke cara yang lebih modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Wibowo, Dimas Hendika, Zainul Arifin, and Sunarti. "ANALISIS STRATEGI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM (Studi Pada Batik Djajeng Solo)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 29,(2015) [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)
- Sibuea, Muhammad Buhari, Ayu Lestari, Faiz Ahmad, and Nurhadida Nasution. "Supply Chain Analysis Of Copra (Empirical Study in North Sumatra and Aceh)." *Journal Of Agribusiness Sciences* 04,(2021)
- Setyawan, Supanji, and Endang Purwanti. "Nilai Tambah Dan Profitabilitas Komoditas Kelapa Di Kabupaten Natuna." *Jurnal Untidar*,(2014) <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/RAK/article/view/67/42>
- Ridwan, Hardiyanti. "Strategi Pengembangan Dan Strategi Pemasaran Kopra Dalam Sistem Syariah." *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*1,(2019)<https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v1i1>.
- Ramadhan, Ahmad, and Fivi Rahmatu Sofiyah. "Analisis SWOT Sebagai Landasan Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi McDonald ' s Ring Road)." *Sistem Informasi* 1, (2008)
- Pohan, I P, L Sihombing, and T Sebayang. "Analisis Nilai Tambah Dan Pemasaran Kopra (Kasus: Desa Silo Baru, Kecamatan Silau Laut, Kabupaten Asahan)." *Journal of Agriculture and* 2014. <https://www.neliti.com/publications/15123/analisis-nilai-tambah-danpemasaran-kopra-kasus-desa-silo-baru-kecamatan-silau-l>.
- Nurdwitami, A Ridah. "Strategi Pemasaran Usaha Kopra Di Desa Tugondeng," 2019.
- Nurdin, Muhammad Fahrudin. "Pendapatan Dan Nilai Tambah Usaha Pengolahan Kelapa Menjadi Kopra Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong." *Journal Agrotekbis*9,(2021)<http://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/agrotekbis/article/view/1097>
- Maylani alni. "PENGARUH PENGELOLAAN PARIWISATA TERHADAP PENINGKATAN PELUANG USAHA MASYARAKAT DI OBJEK WISATA BOTUTONUO KECAMATAN KABILA BONE KABUPATEN BONE BOLANGO." *Pesquisa Veterinaria Brasileira*,2021.<http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.
- Neeke, Hasnun, Made Antara, and Alimuddin Laapo. "Analisis Pendapatan Dan Nilai Tambah Kelapa Menjadi Kopra Di Desa Bolubung Kecamatan Bulagi Utara Kabupaten Banggai Kepulauan." *Jurnal Agrotekbis* 3, (2015) <https://www.neliti.com/id/publications/250655/analisis-pendapatan-dan-nilaitambah-kelapa-menjadi-kopra-di-desa-bolubung-kecam>
- Abadi, Gan gan Anugrah. "Strategi Komunikasi Bisnis Untuk Mencapai Tujuan Pemasaran (Studi Kasus Pada Concept Photography Serang)." *Studi Kasus Concept Photography Serang* 1 (2017)
- BPS Kota Pekanbaru. *Kecamatan Dalam Angka Dalam Angka Kecamatan, 2020*. Di, Indonesia, and Pasar Internasional. "Life Is Like Riding A Bicycle - Our Daily Bread,"2018.<http://odb.org/2010/12/30/life>

- islikeridingabicycle/?utm\_source=feedburner&utm\_medium=feed&utm\_campaign=Feed%3A+odb%2Ffeed+%28Our+Daily+Bread%29.
- Dian, Dwijayanti. "ANALISIS SWOT UNTUK MENGETAHUI POSITIONING PERUSAHAAN DALAM MENENTUKAN STRATEGI PERUSAHAAN PADA UD. MAHKOTA GEMPOL." RI, MENTERI KESEHATAN, 2019.
- Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling. Vol.53,2019.[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Idin, La. "Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pengolahan Kopra Di Kota Raha." Jurnal Ekonomi (JE) 1, (2016)
- Karouw, Steivie, Budi Santosa, and Ismail Maskromo. "TEKNOLOGI PENGOLAHAN MINYAK KELAPA DAN HASIL IKUTANNYA/ Processing Technology of Coconut Oil and Its By Products." Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian 38, (2019)  
<https://doi.org/10.21082/jp3.v38n2.2019>